

LAPORAN TAHUNAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR

TAHUN 2019





KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dapat menerbitkan Laporan Tahunan Polbangtan Bogor Tahun 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Bogor dalam kurun satu tahun pada Tahun

Laporan Tahunan Polbangtan Bogor disusun dengan tujuan :

1. Mengetahui realisasi anggaran dan kegiatan selama tahun anggaran 2019;
2. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kegiatan tahun mendatang;
3. Menentukan kebijakan bagi pimpinan Polbangtan Bogor dalam merencanakan program dan kegiatan pada tahun selanjutnya;

dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Bogor Tahun 2019 disajikan secara rinci dalam laporan tahunan ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Bogor selama Tahun 2019 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.



Bogor, Januari 2020

Direktur,

Dr. Ir. Siswoyo, MP

NIP : 19610717 199103 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor didirikan atas dasar surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 309/M/XI/2017 tanggal 30 Nopember 2017, telah diberikan rekomendasi perubahan bentuk Politeknik Pembangunan Pertanian menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Polbangtan Bogor sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Polbangtan yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan Kesehatan Hewan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11/permentan/sm.220/5/2018 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian, Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma 3 (tiga), diploma 4 (empat), program profesi, dan magister terapan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lingkup Kementerian Pertanian. Profil lulusan yang diharapkan adalah SDM pertanian yang kompeten, professional, mandiri dan berdaya saing. Selanjutnya untuk mencapai profil tersebut maka ditetapkan capaian pembelajaran yaitu kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Konsep pembelajaran yang diterapkan di Polbangtan adalah 70% praktik dan 30% teori.

Lulusan Polbangtan khususnya Polbangtan Bogor diharapkan dapat menjadi pencipta lapangan kerja (*Job Creator*) dengan kreativitas dan inovasi yang mereka miliki. Program Studi yang diselenggarakan di Polbangtan Bogor adalah:

1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
2. Agribisnis Hortikultura
3. Teknologi Mekanisasi Pertanian
4. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan
5. Kesehatan Hewan

a. Tujuan

Tujuan laporan tahunan Kegiatan Polbangtan Bogor 2019 ini adalah :

4. Mengetahui realisasi anggaran dan kegiatan selama tahun anggaran 2019;
5. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kegiatan tahun mendatang;
6. Menentukan kebijakan bagi pimpinan Polbangtan Bogor dalam merencanakan program dan kegiatan pada tahun selanjutnya.

b. Output

Output laporan tahunan Polbangtan Bogor tahun 2019 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi anggaran beserta kegiatan Polbangtan Bogor selama tahun 2019, permasalahan apa saja yang terjadi dan upaya tidak lanjut yang dilakukan guna perbaikan pada tahun selanjutnya.

II. ORGANISASI DAN TATA KERJA

A. Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan -2- Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1179);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 75/Permentan/SM.220/I/08/2006 tentang Pedoman Penerapan Teaching Factory/Teaching Farm pada Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 40);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.101/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06/Permentan/KU.060/2/2016 tentang Pedoman Pemberian Tunjangan Kinerja bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 249);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 837);
17. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.22/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian
18. peraturan menteri pertanian republik indonesia nomor 25/permentan/ot.020/5/2018 tentang organisasi dan tata kerja politeknik pembangunan pertanian

B. Tugas Pokok dan Fungsi

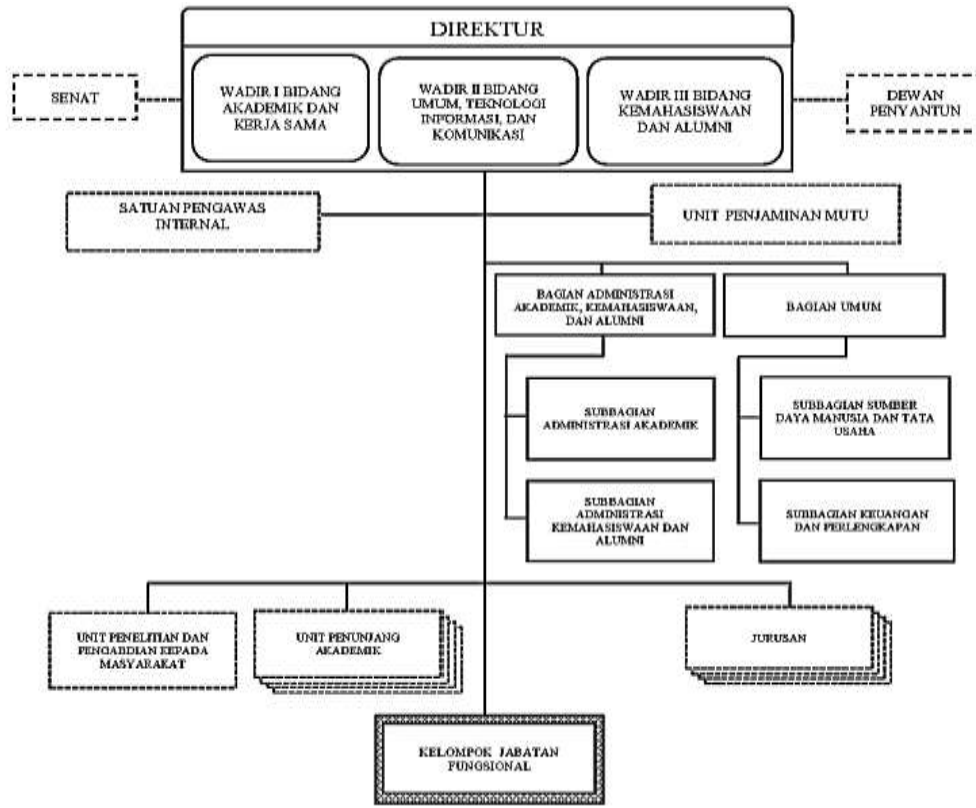
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.22./8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian

1. Organisasi

Susunan organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

- a. Senat
- b. Dewan Penyantun
- c. Direktur
- d. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerjasama
- e. Wakil Direktur II Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi
- f. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- g. Unit Penjaminan Mutu
- h. Satuan Pengawasan Internal
- i. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
- j. Bagian Umum
- k. Jurusan
- l. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
- m. Unsur Penunjang Akademik
- n. Kelompok Jabatan Fungsional (Dosen dan Jabatan Fungsional Tertentu)

Struktur Organisasi Polbangtan Bogor disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Polbangtan Bogor

2. Tugas dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya Polbangtan Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya Polbangtan Bogor adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Polbangtan Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang pertanian dan peternakan serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni Polbangtan Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut Polbangtan Bogor menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- 2) pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- 3) pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- 6) pengelolaan administrasi umum;
- 7) pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- 8) pembinaan Sivitas Akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 9) pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 10) pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
- 11) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Keadaan Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Polbangtan Bogor tercatat sebanyak 216 orang terdiri dari PNS 145 orang dan tenaga non PNS 71 orang. Pegawai tersebut meliputi tenaga pengajar/dosen tetap, asisten/, tenaga lapang, dan tenaga administrasi.

1. Tenaga Pengajar

Setelah bertransformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor kini memiliki 5 program studi (prodi). Pada Jurusan Pertanian terdiri dari 3 program studi yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Teknologi Mekanisasi Pertanian, Agribisnis Hortikultura, sedangkan pada Jurusan Peternakan terdapat 2 prodi yaitu Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dan Kesehatan Hewan. Dosen tetap sampai akhir tahun 2019 sebanyak 44 orang. Tenaga pengajar Polbangtan Bogor meliputi tenaga fungsional dosen dan tenaga laboran. Tenaga fungsional

dosen adalah tenaga pengajar/dosen yang diangkat dalam jabatan fungsional Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli yang disebut dengan dosen tetap. Disamping itu ada pula tenaga pengajar/dosen tidak tetap. Dosen tidak tetap dapat berasal dari luar Polbangtan Bogor. Tenaga laboran/lapangan adalah tenaga teknis yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran bersama-sama dengan dosen tetap maupun dosen tidak tetap. Tenaga laboran ada yang telah menjadi fungsional tertentu yaitu fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan.

Keragaan pendidikan dosen tetap dan tidak tetap Polbangtan Bogor setiap Jurusan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keragaan Pendidikan Dosen Tetap dan Tidak Tetap Polbangtan Bogor Setiap Jurusan Tahun 2019

No	Kualifikasi Pendidikan	Dosen		Jumlah
		Tetap	Tidak Tetap	
A.	Jurusan Pertanian			
1	S3	7	5	12
2	S2	21	6	27
3	S1	0	1	1
Jumlah A		28	12	40
B.	Jurusan Peternakan			
1	S3	4	2	6
2	S2	12	10	22
3	S1	0	1	1
Jumlah B		16	13	29
Total A + B		44	25	69

Keseluruhan dosen yang ada di Polbangtan Bogor 69 orang terdiri dari dosen tetap 44 orang dan dosen tidak tetap 25 orang. Mencermati Tabel 1. di atas kualifikasi pendidikan dosen Polbangtan Bogor dari luar masih ada yang berpendidikan S1 yaitu dosen pengampu mata kuliah Teknologi Produksi Benih

Tanaman (Jurusan Pertanian) dan pengmapu mata kuliah penyembelihan hewan (Jurusan Peternakan)

Tabel 2. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

No	Program Studi	Dosen Tetap			Jumlah
		S3	S2	S1	
1	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	2	7	-	9
2	Teknologi Mekanisasi Pertanian	1	7	-	8
3	Agribisnis Hortikultura	4	7	-	11
4	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	2	7	-	9
5	Kesehatan Hewan	2	5	-	7
Jumlah		11	33	-	44

Berdasarkan Tabel 2. diatas menyatakan dosen tetap di Polbangtan Bogor dibagi menjadi 5Program Studi diantaranya Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Teknologi Mekanisasi Pertanian, Agribisnis Hortikultura, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan serta Kesehatan Hewan. Dari table diatas bisa dilihat bahwa pada tahun 2019 sudah tidak ada dosen dengan jenjang Pendidikan S1. Pada Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan terdapat 2 dosen dengan Pendidikan S3 (4,54% dilihat dari jumlah dosen sejumlah 44 dosen), 7 dosen dengan Pendidikan S2 (15,90%). Pada Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian terdapat 1 dosen dengan Pendidikan S3 (2,27% dilihat dari jumlah dosen sejumlah 44 dosen), 7 dosen dengan Pendidikan S2 (15,90%). Pada Prodi Agribisnis Hortikultura terdapat 4 dosen dengan Pendidikan S3 (9,09% dilihat dari jumlah dosen sejumlah 44 dosen), 7 dosen dengan Pendidikan S2 (15,90%). Pada Prodi Penyuluhan Peternakan dan

Kesejahteraan Hewan terdapat 2 dosen dengan Pendidikan S3 (4,54% dilihat dari jumlah dosen sejumlah 44 dosen), 7 dosen dengan Pendidikan S2 (15,90%). Pada Prodi Kesehatan Hewan terdapat 2 dosen dengan Pendidikan S3 (4,54% dilihat dari jumlah dosen sejumlah 44 dosen), 5 dosen dengan Pendidikan S2 (11,36%). Jika dilihat dari jumlah secara keseluruhan jumlah dosen dengan Pendidikan s3 sebesar 25% dan S2 75% hal ini sudah ideal namun untuk para dosen tetap meningkatkan kompetensinya. Ditahun 2019 ini ada sejumlah 4 dosen yang masih menempuh Pendidikan s3 dan 1 calon dosen yang juga tengah menempuh Pendidikan s3.

Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap Polbangtan Bogor Berdasarkan Bidang Keahlian dan golongan Tahun 2019

No	Jabatan Fungsional	Golongan								Jumlah
		IV				III				
		A	B	C	D	A	B	C	D	
A. Jurusan Pertanian										
1	Lektor Kepala	4	2	4	2	-	-	-	-	12
2	Lektor	-	-	2	2	-	-	3	6	13
3	Asisten Ahli	-	-	-	1	-	-	2	-	3
Jumlah A		4	2	7	5	-	-	5	6	28
B. Jurusan Peternakan										
1	Lektor Kepala	2	2	2	-	-	-	-		6
2	Lektor	-	-	-	1	-	-	4	4	9
3	Asisten Ahli	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah B		2	2	2	1	-	-	5	4	16
Total A+B		6	4	9	6	-	-	10	10	44

Dari tabel 3. Dapat dilihat jumlah dosen berdasarkan jabatannya fungsionalnya yaitu Lektor Kepala di Jurusan Pertanian (Jurtan) 12 orang (27,27% dilihat dari keseluruhan dosen sebanyak 44 dosen) dan di Jurusan Peternakan (Jurnak) 6 orang (13,63%), Lektor di Jurtan dan Jurnak 13 orang (29,54%), Asisten Ahli di Jurtan 3 orang (6,81%) sedangkan di Jurnak 1 orang asisten ahli (2,27%).

Dari tabel diatas terlihat pula jumlah dosen berdasarkan golongan. Golongan IVa di Jurtan 4 dosen (9,09%) dilihat dari keseluruhan dosen sejumlah 44 dosen) dan Jurnak2 dosen (4,54%). Golongan IVbJurtan2 dosen (4,54%) dan Jurnak 2 dosen (4,54%). Golongan IVcJurtan7 dosen (15,90%) dan Jurnak2 dosen (4,54%). Untuk golongan IVd pada Jurtan5 dosen (11,36%) dan Jurnak 1 dosen (2,27%). Golongan IIIcJurtan5 dosen (11,36%) begitu pula di Jurnak. Golongan IIIIdJurtan6 dosen (13,63%) danJurnak ada 4 dosen (9,09%). Pada jabatan dosen ini golongan terendah adalah IIIc. Jika dilihat persentase dari bidang keahlian dan golongan dosen di Polbangtan Bogor telah memadai. Namun untuk dapat mencapai profesionalisme dan kemandirian dosen di Polbangtan Bogor harus ditingkatkan jabatan fungsional menurut kompetensi dan profesi yang dimiliki para dosen tersebut.

Ditinjau dari dosen yang mendapat sertifikasi profesi sampai tahun 2019 sebanyak 38 orang. Jumlah dosen Polbangtan Bogor yang telah mendapat sertifikasi profesi sampai dengan tahun 2019 terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Dosen Polbangtan Bogor yang Mendapat Sertifikasi Profesi Tahun 2019

No.	Nama	Pangkat/Golongan
1	Dr. Ir. Thomas Widodo, M.Ed.	Pembina Utama Madya, IV/d
2	Dr. drh. Endang Endrakasih, MS.	Pembina Utama Muda, IV/c
3	Ir. Kusmiyati, MM.	Pembina Utama Muda, IV/c
4	Azhar, A.Pi., MM.	Pembina Utama Muda, IV/c
5	Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si.	Pembina Utama Muda, IV/c
6	Ir. Wasrob Nasruddin, MS.	Pembina Utama Muda, IV/c
7	Dr. Ir. Harniati., M.Sc	Pembina Utama Muda, IV/c
8	Ir. Maspur Makhmudi, MM	Pembina Utama Muda, IV/c
9	Drs. Susilo, M.Si.	Pembina Tk. I, IV/b
10	Ir. H. Sudradjat, MS.	Pembina Tk. I, IV/b
11	Elih Juhdi Muslihat, SE., MM.	Pembina Tk. I, IV/b
12	Drs. Achdiyati, M.Pd	Pembina Tk. I, IV/b

No.	Nama	Pangkat/Golongan
13	Nawangwulan W., SP., M.Si.	Pembina, IV/a
14	Achmad Musyadar, SE., MM.	Pembina, IV/a
15	Dedy Kusnadi, SP., M.Si.	Pembina, IV/a
16	Supriyanto, M.Si.	Pembina, IV/a
17	Wardani, S.Pt., M.Si.	Pembina, IV/a
18	Ir. Dwiwanti Sulistyowati, M.Si	Pembina, IV/a
19	Dr. Tri Ratna Sari Dewi, S.Pi, M.Si	Penata Tk. I,III/d
20	Ir. Kenedy Putra, M.Si.	Penata Tk. I,III/d
21	R. Eddy Sugiharto, S.Pt., M.Si.	Penata Tk. I,III/d
22	Ait Maryani, SP., M.Pd.	Penata Tk. I, III/d
23	Drs. Rizal Krisna, M.Si.	Penata Tk. I,III/d
24	Drh. Kusuma Sri Handayani, M.Si.	Penata Tk. I,III/d
25	Wida Pradiana, SP., M.Si.	Penata Tk. I,III/d
26	Endang Krisnawati, SP., MP.	Penata Tk. I,III/d
27	Dr. Dayat, SP., M.Si	Penata Tk. I,III/d
28	Aminudin, S.TP., M.Si.	Penata Tk. I,III/d
29	Alan Sugandi, S.Pt., M.Si.	Penata,III/c
30	Harry, S.Pt., M.Si.	Penata,III/c
31	Wahyuningsih, S.ST., MP.	Penata,III/c
32	Arif Nindyo Kisworo, S.Pt, M.Si	Penata,III/c
33	Reni Suryanti, S.Pt., M.Si.	Penata,III/c
34	Rudi Hartono, SST., MP.	Penata,III/c
35	Wahyu Trisnasari, SST., M.Si.	Penata,III/c
36	Ismi Puji Ruwaida, SP., MP.	Penata,III/c
37	Neni Musyarofah, SP., M.Si.	Penata,III/c
38	Wasissa Titi Ilhami, SP., M.Si.	Penata,III/c

2. Tenaga Pustakawan

Tenaga pustakawan yang ada di Polbangtan Bogor terdapat sebanyak 2 orang. Jumlah tenaga pustakawan Polbangtan Bogor tahun 2019 terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Tenaga Pustakawan Polbangtan Bogor Tahun 2019

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Demy Theresiawaty, SST.	Penata Tk.I, III/d	Pustakawan Ahli Pertama
2.	Rasmira, S.Sos., M.Si.	Penata Muda Tk. I, III/b	Pustakawan Ahli Pertama

3. Tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan

Tenaga pranata laboratorium pendidikan terdapat sebanyak 2 orang. Jumlah tenaga pranata laboratorium pendidikan Polbangtan Bogor tahun 2019 terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan Polbangtan Bogor Tahun 2019

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Mustawan, SST.	Penata Tk. I, III/d	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Muda
2.	Robiah, SST.	Penata, III/c	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Muda
3.	Anwar, SST.	Penata, III/c	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Muda
4.	Gian Febriza, SST.	Penata, III/c	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Muda
5.	Juju Julaeha, SST.	Penata Muda Tk.I, III/b	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Pertama
6.	Dahlan, SST.	Penata Muda Tk.I, III/b	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Pertama

4. Analisis Kepegawaian

Tenaga Analisis Kepegawaian yang ada di Polbangtan Bogor sebanyak 1 orang. Jumlah analisis kepegawaian tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah tenaga Analisis Kepegawaian Polbangtan Bogor tahun 2019.

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
----	------	------------------	---------

1.	Siti Djulaeha, SE.	Penata Muda Tk. I, III/b	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama
----	--------------------	--------------------------	-----------------------------------

5. Tenaga Arsiparis

Tenaga Arsiparis yang ada di Polbangtan Bogor sebanyak 1 orang. Jumlah analisis kepegawaian tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah tenaga Analisis Kepegawaian Polbangtan Bogor tahun 2019.

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Hilmiyati Kartika Candra, SST.	Penata Muda Tk. I, III/b	Arsiparis Ahli Pertama

6. Kepegawaian

Keadaan pegawai Polbangtan Bogor tahun 2019 berjumlah 215 orang yang terdiri dari pegawai PNS sebanyak 144 orang dan pegawai non PNS sebanyak 71 orang.

6.1 Data Pegawai Polbangtan Bogor

Data kepegawaian secara keseluruhan dalam tahun 2019 dapat dilihat dari tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Jumlah dan Keadaan Pegawai Polbangtan Bogor Tahun 2019

No.	Uraian	Rektorat/ Juratan	Jurnak	Jumlah
1.	Struktural	7	0	7
2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	30	17	47
	b. Pustakawan	2	0	2
	c. Pranata Laboratorium Pendidikan	3	3	6
	d. Analisis Kepegawaian	1	0	1
	e. Arsiparis	1	0	1
3.	Fungsional Umum	56	24	80
	Jumlah I	100	44	144
4.	Pegawai Non PNS			
	a. Tenaga Satpam	15	6	21

No.	Uraian	Rektorat/ Jurtan	Jurnak	Jumlah
	b. Tenaga Supir	3	1	4
	c. Tenaga Lapangan/ Kebun	19	18	37
	d. Tenaga Administrasi	5	2	7
	e. Tenaga Pramuk Kantor	1	0	1
	f. Tenaga Kesehatan	1	0	1
	Jumlah II	44	27	71
	Jumlah I + II	144	71	215

Berdasarkan tabel 9 jumlah PNS sejumlah 144 orang (66,98%) dari jumlah keseluruhan 215 pegawai) dan non PNS sebanyak 71 orang (33,02%). Pegawai ini terbagi dalam 2 kampus yaitu Kampus Cibalagung (rektorat dan jurusan pertanian) serta di Kampus Cinagara (jurusan peternakan). Jumlah pegawai yang ada di Kampus Cibalagung sebanyak 144 pegawai (66,98%) dan di Kampus Cinagara sebanyak 71 pegawai (33,02%).

6.2 Data Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi Polbangtan Bogor (PNS dan Non PNS) adalah pegawai yang menduduki jabatan bidang administrasi baik umum maupun akademik maupun unsur penunjangnya. Jumlah tenaga administrasi pada tahun 2019 sejumlah 160 pegawai (pegawai selain struktural, dosen dan fungsional tertentu). Dari 160 tenaga administrasi ini 89 diantaranya adalah PNS dan 71 adalah Non PNS. Tenaga administrasi ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

6.2.1 Administrasi umum meliputi pengelolaan:

- a. Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha
- b. Keuangan dan Perlengkapan

6.2.2 Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni meliputi pengelolaan:

- a. Administrasi Akademik
- b. Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni

Tabel 10. Jumlah Tenaga Administrasi Polbangtan Bogor
Berdasarkan Golongan Tahun 2019

No.	Golongan	Rektorat	Jurtan	Jurnak	Jumlah
1	IV/a	0	0	0	0
2	IV/b	2	0	0	2
3	IV/c	0	0	0	0
4	IV/d	0	0	0	0
5	III/a	7	2	2	11
6	III/b	10	1	3	14
7	III/c	9	1	6	16
8	III/d	7	2	1	10
9	II/a	2	3	4	9
10	II/b	2	0	2	4
11	II/c	5	2	0	7
12	II/d	4	3	0	7
13	I/a	0	0	0	0
14	I/b	0	0	0	0
15	I/c	2	1	4	7
16	I/d	0	0	2	2
Jumlah		50	15	24	89
Pegawai Non PNS		44	0	27	71
Jumlah		94	15	51	160

Berdasarkan tabel 10. Tenaga administrasi secara keseluruhan 159 orang dengan komposisi PNS sejumlah 89 orang (55,97%) dan Non

PNS 71 orang (44,%) dengan komposisi seperti ini jumlah tenaga administrasi Non PNS masih cukup besar.

Dilihat dari jumlah tenaga administrasi PNS untuk golongan IV/b sejumlah 2 orang (2,25% dilihat dari seluruh tenaga administrasi PNS), tidak ada tenaga administrasi dengan golongan IV/a, IV/c dan IV/d. Golongan III/a sebanyak 11 orang (12,36%), golongan III/b sebanyak 14 orang (15,73%), golongan III/c sebanyak 16 orang (17,98%), golongan III/d sebanyak 10 orang (11,24%). Golongan II/a sebanyak 9 orang (10,11%), golongan II/b sebanyak 4 orang (4,49%), golongan II/c sebanyak 7 orang (7,87%) , golongan II/d sebanyak 7 orang (7,87%) dan sudah tidak ada pegawai administrasi yang menduduki golongan I/a dan I/b. Untuk golongan I/c sejumlah 7 orang (7,87%) dan golongan I/d sejumlah 2 orang (2,257%).

Adapun jumlah tenaga administrasi (PNS dan Non PNS) berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Tenaga Administrasi Polbangtan Bogor Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2019

No.	Pendidikan	Rektorat	Jurtan	Jurnak	Jumlah
Pegawai PNS					
1	S3	0	0	0	0
2	S2	9	2	1	12
3	S1/DIV	16	3	9	28
4	D.III	3	0	1	4
5	SLTA	15	6	6	27
6	SLTP	4	2	4	10
7	SD	3	2	3	8
Jumlah PNS		50	15	24	89
Pegawai Non PNS					

No.	Pendidikan	Rektorat	Jurtan	Jurnak	Jumlah
1	S1/DIV	4	0	0	4
2	D.III	1	0	0	1
3	SLTA	22	0	8	30
4	SLTP	4	0	1	5
5	SD	13	0	18	31
Jumlah Non PNS		44	0	27	71
Jumlah Total		94	15	51	160

Dari table 11 dapat disimpulkan persentase sebagai berikut : jumlah tenaga administrasi yang tidak memiliki tingkat pendidikan S3 (dari seluruh tenaga administrasi PNS dan Non PNS), S2 sejumlah 12 orang (7,50%). Tenaga administrasi dengan pendidikan S2 dan S3 ini akan diusulkan untuk menjadi tenaga dosen dan sebagian merupakan calon dosen. Pegawai dengan pendidikan S1/DIV sejumlah 28 orang (17,50%), D.III sejumlah 4 orang (2,50%), SLTA sejumlah 27 orang (16,88%) Pegawai dengan pendidikan SLTP 10 orang (6,25%) dan SD sejumlah 8 orang (5%).

C. Keadaan Mahasiswa Polbangtan Bogor Tahun 2019

Tabel 12. Keadaan Mahasiswa Polbangtan Bogor Tahun 2019

Tingkat	Jurusan Pertanian			Jurusan Peternakan		Jumlah
	Program Studi			Pogram Studi		
	PPB	TMP	AGH	PPKH	Keswan	
TK. I	69	35	38	66	35	243 (Mahasiswa baru TA 2019/2020)
TK. II	61	30	29	60	30	210
TK. III	109	-	-	90	-	199
TK. IV	120	-	-	58	-	178
Jumlah	359	65	67	274	65	830
TK.IV TA 2019/2020	90			89		179 (Wisuda pada 29 Agustus 2019)
Jumlah Mahasiswa	449	65	67	363	65	1009

Dilihat dari tabel jumlah mahasiswa Polbangtan Bogor selama tahun 2019 secara keseluruhan sebanyak 1009 mahasiswa. Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah mahasiswa sebanyak 830 mahasiswa dengan 2 jurusan yaitu jurusan pertanian di tingkat 1 memiliki 3 program studi (prodi) yaitu prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (PPB) sebanyak 69 mahasiswa, prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (TMP) 35 orang, serta Prodi Agribisnis Hortikultura (AGH) 38 orang. Sedangkan untuk tingkat 2 yaitu PPB sebanyak 61 mahasiswa, prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (TMP) 30 orang, serta Prodi Agribisnis Hortikultura (AGH) 29 orang. tingkat 3 sejumlah 109 mahasiswa dan tingkat 4 sejumlah 120 mahasiswa. Pada jurusan peternakan tingkat 1 terdapat 2 program studi yaitu Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (PPKH) dengan jumlah mahasiswa 66 dan prodi Kesehatan Hewan 35 mahasiswa. Pada tingkat 2 Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (PPKH) dengan jumlah mahasiswa 60 dan prodi Kesehatan Hewan 30 mahasiswa, tingkat 3 sejumlah 90 mahasiswa dan tingkat 4 sejumlah 58 mahasiswa. Pada tahun 2019 Polbangtan Bogor juga telah mewisuda sebanyak 179 mahasiswa terdiri dari 90 mahasiswa jurusan penyuluhan pertanian dan 89 mahasiswa jurusan penyuluhan peternakan.

III. REALISASI KEGIATAN POLBANGTAN BOGOR 2019

A. Program

Polbangtan Bogor dalam DIPA tahun anggaran 2019 menyelenggarakan program pendidikan pertanian. Program pendidikan pertanian dijabarkan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian
2. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian
3. Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian
4. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani
5. Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian
7. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
8. Layanan Perkantoran

B. Rencana dan Realisasi Anggaran

Anggaran yang dikelola oleh POLBANGTAN Bogor pada tahun 2019 berdasarkan DIPA-018.10.2.417402/2019, difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 168.195.525.000,-komposisi alokasi anggaran sesuai dengan jenis belanja adalah sebagai berikut :

- a. Komposisi Anggaran POLBANGTAN Bogor Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 13. Komposisi Anggaran POLBANGTAN Bogor Tahun 2019
Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu per Belanja (Rp)	Persentase (%) per pagu
1.	BELANJA PEGAWAI (UPT)	11.520.653.000	25,27
2.	BELANJA BARANG/JASA	55.920.752.000	59,54
3.	BELANJA MODAL	100.754.120.000	15,19
Jumlah		168.195.525.000	100

Dilihat dari tabel diatas alokasi anggaran paling besar adalah belanja barang 59,54 %, kemudian belanja pegawai sebesar 25,27% dan belanja modal 15,19%.

- b. Komposisi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Polbangtan Bogor Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 14

Tabel 14. Komposisi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Polbangtan Bogor Tahun 2019

No	Kegiatan	Jumlah (Rp.)	%
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	25.302.082.000	15,04%
2	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	1.672.255.000	0,99%
3	Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	20.803.725.000	12,37%
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	2.494.000.000	1,48%
5	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	207.000.000	0,12%
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	100.754.120.000	59,90%
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	142.201.000	0,08%
8	Layanan Perkantoran	16.820.142.000	10,00%
Jumlah		168.195.525.000	100%

Berdasarkan kegiatan alokasi anggaran Polbangtan Bogor tahun 2019 paling besar adalah kegiatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian sebesar 59,90% karena didalamnya terdapat Pekerjaan Pembangunan Kampus Politeknik Engineering Pertanian Indonesia (PEPI) yang merupakan bangunan pendidikan tidak sederhana berupa Rektorat dan Dormitory serta renovasi-renovasi sarana lain dan pengadaan alat Laboratorium di PEPI yang akan digunakan sebagai sarana pendidikan. Paling kecil adalah kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar 0,08% yang merupakan layanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

- c. Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Bogor 2019 Berdasarkan Jenis Belanja dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15 . Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Bogor 2019 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu per Belanja (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%) per pagu
1.	Belanja Pegawai	11.520.653.000	10.768.055.308	6,40%
2.	Belanja Barang	55.920.752.000	52.563.543.087	31,25%
3.	Belanja Modal	100.754.120.000	99.112.866.810	58,93%
4.	Jumlah	168.195.525.000	162.444.465.205	96,58%

Secara keseluruhan realisasi anggaran Polbangtan Bogor 2019 mencapai 96,58% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2018) dengan realisasi anggaran 96,58% dikarenakan perbedaan jumlah pagu dari tahun sebelumnya sebesar 4 kali lipat yaitu Rp. 43.434.047.000 menjadi Rp. 168.195.525.000, namun demikian Polbangtan Bogor dikatakan berhasil dikarenakan dengan jumlah anggaran yang sangat signifikan dapat merealisasikan lebih dari 95% sesuai dengan arahan Kepala Badan PPSDMP. Sebaran realisasi belanja pegawai sebesar 6,40%, belanja barang 31,25% dan belanja modal 58,93%.

- d. Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Bogor 2019 Berdasarkan Berdasarkan Kegiatan Polbangtan Bogor Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Bogor 2019
Berdasarkan Berdasarkan Kegiatan Polbangtan Bogor Tahun
2019

No	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi	Persentase % (dari pagu per kegiatan)
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	25.302.082.000	23.604.777.770	93,29%
2	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	1.672.255.000	1.630.797.771	97,52%
3	Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	20.803.725.000	19.977.666.305	96,03%
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	2.494.000.000	2.125.962.020	85,24%
5	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	207.000.000	185.985.000	89,85%
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	100.754.120.000	99.112.866.810	98,37%
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	142.201.000	55.966.000	39,36%
8	Layanan Perkantoran	16.820.142.000	15.750.443.529	93,29%
Jumlah		168.195.525.000	162.444.465.205	96,58%

Dari tabel 16 dapat kita lihat bahwa realisasi berdasarkan kegiatan dibandingkan dengan jumlah pagu sebesar 96,58%. Realisasi paling besar adalah Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian yang mencapai 98,37% didalamnya berupa pembangunan kampus PEPI dan

Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Pertanian di Polbangtan Bogor sendiri dan realisasi paling kecil pada kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang hanya mencapai 39,36% yang merupakan kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dikarenakan pada tahun 2019 sarana prasarana yang digunakan sebagai wadah penerimaan PNBP sedang dalam tahapan reovasi yang menyebabkan penerimaan PNBP pada tahun 2019 menurun. Realisasi terbesar kedua sampai terkecil berikutnya adalah sebagai berikut Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian sebesar 97,52%, Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian sebesar 96,03%, Layanan Perkantoran sebesar 93,64%, Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian sebesar 93,29%, Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan sebesar 89,85%, serta Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani sebesar 85,24%.

C. Rencana dan Realisasi Fisik

- a. Realisasi kegiatan fisik program dan kegiatan Polbangtan Bogor tahun 2019 secara menyeluruh mencapai 97,50%, bisa dikatakan semua target fisik dapat terlaksana dengan baik. Target dan realisasi fisik berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Realisasi dan Target Fisik Berdasarkan Jenis Kegiatan

No	Kegiatan	Target	Realisasi	% (persentase)
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	776 Orang	833 Orang	107%
2	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	65 Orang	65 Orang	100%
3	Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	200 Orang	178 Orang	89%

No	Kegiatan	Target	Realisasi	% (persentase)
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	86 Kelompok	72 Kelompok	84%
5	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	2 Satker	2 Satker	100%
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	2 Satker	2 Satker	100%
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100%
8	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%
Rata-rata				97,50%

D. Tingkat Efisiensi

Tingkat efisiensi berdasarkan kegiatan bisa dilihat dari perbandingan realisasi anggaran dan realisasi fisik. Tingkat Efisiensi berdasarkan kegiatan pada Polbangtan Bogor tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel. 18

Tabel 18. Tingkat Efisiensi berdasarkan kegiatan pada Polbangtan Bogor tahun 2019

No	Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat efisiensi
Program Pendidikan Pertanian		97,50	89,63	1,09
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	107	93,29	1,15
2	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	100	97,52	1,03
3	Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	89	96,03	0,93
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani	84	85,24	0,99
5	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	100	89,85	1,11

No	Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat efisiensi
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	100	98,37	1,02
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	39,36	2,54
8	Layanan Perkantoran	100	93,29	1,07

Mencermati tabel 18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi program dan kegiatan Polbangtan Bogor pada tahun 2019 termasuk kategori efisien dengan rasio 1,09. Dapat dikatakan efisien karena nilai rasio lebih dari 1. Secara parsial berdasarkan masing-masing kegiatan, maka capaian tingkat efisiensi kegiatan Polbangtan bogor yaitu sebagai berikut :

1. 1,15 pada Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian
2. 1,03 pada Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian
3. 0,93 pada Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian
4. 0,99 pada Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani
5. 1,11 pada Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan
6. 1,02 pada Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian
7. 2,54 pada Layanan Sarana dan Prasarana Internal
8. 1,07 pada Layanan Perkantoran

E. Realisasi Kegiatan

Semua kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu tahun anggaran 2019 telah selesai dilaksanakan dan dilaporkan. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Bogor :

1. Rekrutmen Mahasiswa Baru

Pelaksanaan kegiatan rekrutmen penerimaan mahasiswa baru Polbangtan Bogor Tahun Akademik 2019/2020 sebagai berikut: Kegiatan Rekrutmen/Penerimaan mahasiswa baru dan seleksi mahasiswa baru pada

tahun akademik 2019/2020 terdiri dari 5 jalur pendaftaran yaitu jalur tugas belajar untuk PNS pusat/daerah berstatus tenaga teknis pertanian/penyuluh; jalur undangan untuk siswa SMK-PP dan anak pelaku usaha pertanian berprestasi; jalur ujian/umum untuk siswa SMA/ sederajat lulusan maksimal 2 tahun terakhir; jalur kerjasama untuk penggerak pembangunan pertanian di daerah dan jalur Prestasi, Olahraga, Seni, Keilmuan dan Minat (POSKM). Adapun kegiatan PMB tersebut diselenggarakan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru dilaksanakan dengan beberapa kegiatan diantaranya penyebaran informasi melalui web Pusdiktan dan Polbangtan Bogor pada laman website www.pmb.pusdiktan.net, serta informasi melalui surat yang di sebarakan di beberapa sekolah dibawah binaan Kementerian Pertanian .
- Seleksi Tahap I
 - 1) Tahapan ini dilakukan seleksi administrasi, yaitu memvalidasi kelengkapan administrasi yang diajukan masing-masing calon mahasiswa.
 - 2) Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan lulus dan mengikuti tahap seleksi berikutnya, Sedangkan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan gagal dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya, kecuali bagi calon mahasiswa jalur undangan yang tidak lolos administrasi dapat mengikuti ujian kompetensi dasar dan wawancara seperti halnya jalur umum dan kerjasama, dengan mendaftar kembali.
 - 3) Calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi pada jalur undangan, umum dan kerjasama dapat mendaftar kembali melalui jalur POSKM apabila memenuhi persyaratan.
- Seleksi Tahap II
 - 1) Ujian Kompetensi Dasar
 - a) Ujian Kompetensi Dasar diselenggarakan oleh Panitia Pusat
 - b) Ujian Kompetensi Dasar dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
 - c) Ujian Kompetensi Dasar menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT) yang dilaksanakan di dua tempat pada tanggal 15 Juli 2019 dengan

peserta sebanyak 631 orang yang bertempat di BKN Jakarta 490 orang dan BKN Kanreg Palembang 141 orang. Dari 631 orang peserta lolos seleksi administrasi yang hadir tes cat sebanyak 437 orang.;

d) Materi Ujian Kompetensi Dasar terdiri atas: Matematika, Bahasa Inggris dan Teknis Pertanian.

2) Wawancara

a) Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;

b) Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;

c) Wawancara menggunakan instrumen yang dipersiapkan oleh Panitia Pusat.

d) Tes Wawancara dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juli 2019 di dua lokasi yaitu di BKN Palembang Kab. Banyuasin Sumatera Selatan, dan kampus Polbangtan Bogor-Cibalagung.

3) Pemeriksaan Kesehatan

a) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di rumah sakit yang ditunjuk di masing-masing lokasi Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;

b) Pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik dan laboratorium;

c) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh dokter pemerintah.

d) Tes Kesehatan dilaksanakan pada tanggal 12-13 Agustus 2019 di Polbangtan Bogor bekerjasama dengan LABKESDA Dinas Kesehatan Kota Bogor.

• Pengumuman dan Pemanggilan

1) Pengumuman

Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi tahap II akan diumumkan melalui website Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

2) Pemanggilan

Calon mahasiswa yang diterima akan dipanggil melalui website BPPSDMP dan masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

- Registrasi Mahasiswa Baru Program D.IV dan D III TA. 2019/2020 dilaksanakan pada tanggal 29-30 Agustus 2019. Calon mahasiswa baru yang dipanggil untuk registrasi sebanyak 245 orang terdiri dari 143 orang untuk jurusan pertanian dan 102 orang untuk jurusan peternakan.

2. Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa Baru

Kegiatan Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (Mabidama) Mahasiswa Baru TA. 2019/2020. diselenggarakan mulai tanggal 2 – 12 September 2019 dengan kegiatan sebagai berikut :

1. 2 - 3 September 2019 MABIDAMA Akademik dengan kegiatan Pembukaan, Pengenalan Akademik dan Ceramah Motivasi.
2. 4 – 5 September 2019 Pembentukan Karakter melalui Outbound.
3. 6 – 16 September 2019 MABIDAMA Jurusan dan Program Studi dengan kegiatan pengenalan akademik tingkat jurusan dan program studi , Kedisiplinan oleh TNI dan pengenalan Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Jurusan.

3. Penyusunan RPS, SAP/SAPRAK

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, maka dosen sebagai pengajar dituntut memiliki panduan pembelajaran setiap mata kuliah yang diampunya, agar lulusan yang dihasilkan antara Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan memiliki kompetensi yang sama. Secara umum kegiatan persiapan pembelajaran Polbangtan Bogor Tahun Akademik 2019/2020 bertujuan untuk :

1. Menyempurnakan bahan ajar agar sesuai dengan RPS dan SAP Kurikulum terbaru Polbangtan Bogor;
2. Memberikan panduan pembelajaran bagi dosen yang akan mengampu mata kuliah;
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran di Polbangtan Bogor.

Penyusunan persiapan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan perencanaan kegiatan meliputi mempersiapkan bahan persiapan pembelajaran berupa draft RPS, SAP, dan SAPrak.

4. Kegiatan Perkuliahan

Perkuliahan semester genap untuk mahasiswa tingkat I dimulai pada bulan Februari – April 2019, sedangkan untuk mahasiswa tingkat II, III, dan IV perkuliahan dilakukandengan jumlah tatap muka sebanyak 16 kali (termasuk ujian tengah dan akhir semester).

Kehadiran dosen sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan Polbangtan Bogor, diketahui bahwa dalam satu semester terdiri dari 16 kali pertemuan.

Kegiatan pembinaan mahasiswa dalam bidang minat dan bakat termasuk ke dalam kokurikuler terdiri dari kegiatan kesenian dan olah raga. Kegiatan tersebut terjadwal satu kali dalam satu minggu untuk masing-masing tingkat. Selain kegiatan terjadwal, mahasiswa juga dapat melaksanakan pengembangan minat dan bakatnya di luar jam perkuliahan yang telah ditentukan. Kegiatan pembinaan mahasiswa lainnya adalah terkait dengan kedisiplinan pada mahasiswa atau pembinaan kehidupan kampus yang tercermin dari kegiatan bimbingan konseling setiap apel pagi hari senin, upacara kesadaran nasional, senam kesegaran jasmani atau bakti kampus setiap hari jumat.

5. Pembinaan Kehidupan Kampus

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus dikelola oleh pembina kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan yang ada di Polbangtan Bogor. Pembinaan kehidupan kampus terdiri dari :

- 1) pembinaan organisasi kemahasiswaan
- 2) Pembinaan Kedisiplinan
- 3) pembinaan olahraga dan kesenian
- 4) pembinaan keagamaan
- 5) Pembinaan Penalaran dan Keilmuan
- 6) Temu Akrab

Kegiatan pembinaan kehidupan kampus tahun 2019 telah dan sedang dilaksanakan mulai dari bulan Januari s.d. Akhir tahun 2019.

6. Fasilitasi Olimpiade dan Lomba-Lomba

Pada kegiatan OPTK Tahun 2019 Polbangtan Bogor selaku tuan rumah mengadakan perlombaan sebanyak 22 cabang dengan pembagian 15 cabang olahraga dan 7 keilmuan (termasuk 2 cabang seni). Dengan ditunjuknya Polbangtan Bogor menjadi tuan rumah OPTK diharapkan dapat mendorong dan memotivasi mahasiswa/i Polbangtan Bogor untuk terus berkarya dan berlatih menjadi yang terbaik dibidangnya serta menjadikan pengalaman bagi civitas akademika dalam mengelola event nasional. Selain itu melalui pelaksanaan OPTK ini sekaligus menjadi ajang untuk mengenalkan Polbangtan Bogor kepada masyarakat luas maupun kepada sesama rekan Perguruan Tinggi Kedinasan. Olimpiade Perguruan Tinggi Kedinasan (OPTK) yang dilaksanakan pada tanggal 28-31 Maret 2019.

7. Evaluasi Hasil Belajar (UAS/UTS)

Keberhasilan studi mahasiswa diukur melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa program reguler yang berpijak pada pedoman pelaksanaannya yaitu Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 25/Kpts/SM.440/I/06/2017 tentang Pedoman Proses Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian. Evaluasi dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), adapun jadwal pelaksanaan tersebut adalah :

- Semester Ganjil UTS dilaksanakan pada 19 – 23 Nopember 2019 dan UAS pada 4-8 Februari 2019
- Semester Genap UTS dilaksanakan pada 6 – 10 Mei 2019 dan UAS pada 22 – 26 Juli 2019

8. Kegiatan Yudisium

Yudisium dilaksanakan pada akhir semester dan pada akhir program pendidikan. Pada akhir program pendidikan seorang mahasiswa dapat memperoleh yudisium apabila telah lulus ujian semester, lulus ujian akhir, dan telah menyelesaikan seluruh tugasnya.

9. Pengembangan Wawasan Mahasiswa Melalui Sminar

Kegiatan pengembangan mahasiswa melalui seminar dilaksanakan satu hari sebelum pelaksanaan wisuda yaitu pada tanggal 28 Agustus 2019. Seminar ini bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa terkait dunia kerja dan industri yang mulai menjadi incaran para pelaku pertanian dengan tema Seminar “Peluang Pemanfaatan Digital Media untuk Pengembangan Agribisnis dan Teknolgi Pertanian”.

Dalam seminar mengundang beberapa narasumber yang telah berpengalaman dalam bidang wirausaha untuk memberi motivasi dan arahan terkait dunia usaha.

10. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Lulusan dan SDM Pelaku Pertanian Melalui Sertifikasi

Kegiatan sertifikasi bidang pertanian dilaksanakan selama 4 (empat) hari dengan kegiatan meliputi :

- Registrasi dan pembukaan,
- Konsultasi pra asesmen (KPA),
- Asesmen (meliputi ujian tulis, wawancara/ujian lisan, dan unjuk kerja/demonstrasi),
- Pengakhiran/pemusnahan berkas.

Waktu Pelaksanaan kegiatan sertifikasi penyuluh pertanian dilaksanakan pada tanggal 12 – 15 Agustus 2019. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari di kampus Jurusan Peternakan Cinagara. Peserta kegiatan asesmen bidang penyuluh pertanian tahun 2019 ini diikuti oleh mahasiswa akhir studi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang berjumlah 179

Mahasiswa (Jruusan Peternakan 89, Jurusan Pertanian 90) dengan hasil seluruhnya Kompeten.

Asesor yang bertugas di TUK Polbangtan Bogor Berjumlah 18 asesor dari bidang Penyuluh Pertanian. Berikut nama – nama asesor yang bertugas :

Tabel 19. Daftar Asesor yang bertugas di TUK Polbangtan Bogor

No	NAMA	INSTANSI/ALAMAT
1	Ir. Tati Purnamawati	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung
2	Ir. Tri Murni Handayani	Praktisi Penyuluhan Provinsi Lampung
3	Teguh Wijono S., S.Pt	DPD Perhiptani Kab Tanah Laut, Kalimantan Selatan
4	Ir. Hermanu Ekamto, MMA	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Kab. Gresik Jawa Timur
5	Dr. Lukman Effendy, M.Si	Polbangtan Bogor
6	Richard Mozes Amahorseya, SST., M.I.Kom	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Maluku Tengah, Maluku Utara
7	Ir. Farida Khuriyati, MM	Dinas Ketahanan Pangan Kab Bogor, Jawa Barat
8	Ir Siti Nurjannah MMA	Pusat Penyuluhan Pertanian Jakarta
9	Eko Fendi Baskoro, S.ST, M.Si.	BBPP Batu, Jawa Timur
10	Munanto Haris, SST., MP	BBPP Ketindan, Jawa Timur
11	Koiman, SP., MMA	Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kab Bantul, DIY
12	Surur Hidayat, SP., MM	Dinas Pertanian Kab Cilacap, Jawa Tengah
13	Bambang Riyanto M.Ed	Polbangtan Malang
14	Ugik Romadi, SST., M.Si	Polbangtan Malang
15	Ir. Niknik Rusnikasyari	Dinas Pertanian Kab. Kuningan, Jabar
16	Ir. Sri Widarti, MMA	Praktisi Penyuluhan Provinsi Jawa Timur
17	Dedy Kusnadi, SP.,M.Si	Polbangtan Bogor
18	Sri Pudji Astuti SE	LSP Pertanian

Disamping melaksanakan kegiatan sertifikasi yang bersumber dari anggaran DIPA Polbangtan Bogor, TUK Polbangtan Bogor juga bekerja sama dengan Instansi lain untuk pelaksanaan sertifikasi diantaranya:

- **PKPS Kerjasama BKP Kementerian Pertanian**, Pelaksanaan sertifikasi PKPS kerjasama dengan BKP Pusat dilaksanakan dua angkatan yaitu pada tanggal 19-21 Februari 2019 untuk angkatan I

dengan jumlah peserta 36 orang dan tanggal 20-22 Maret angkatan II dengan jumlah peserta 30 orang

- **PKPS Kerjasama DKP Provinsi Banten**, Sertifikasi bidang Pengawas Keamanan Pangan Segar (PKPS) provinsi Banten dilaksanakan pada tanggal 8-10 April 2019 di Serang. Jumlah peserta sebanyak 28 peserta.
- **PKPS Kerjasama DKP Provinsi Jawa Tengah**, Sertifikasi PKPS kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan provinsi Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 22-24 Agustus 2019 di Semarang Jawa Tengah. Peserta sertifikasi terdiri dari 29 orang pengawas baik dari provinsi maupun UPT daerah. Kegiatan sertifikasi ini menggunakan perangkat sertifikasi terbaru dari LSP Pertanian Kementerian Pertanian. Hasil uji kompetensi 29 pengawas keamanan pangan diperoleh rekomendasi kompeten untuk 28 orang dan belum kompeten untuk 1 orang

Hasil rekomendasi asesor yaitu Kompeten selanjutnya akan diplenokan di LSP Pertanian Kementerian Pertanian dan akan diajukan ke Badan Nasional Sertifikasi Profesi untuk mendapatkan no sertifikat.

11. Wisuda Mahasiswa

Pelaksanaan Wisuda Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor tahun akademik 2018/2019 dilaksanakan secara nasional sebagai momentum satu tahun Politeknik Pembangunan Pertanian setelah proses transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) ke Politeknik Pertanian Pembangunan (Polbangtan) Kegiatan Wisuda Nasional.

Momentum wisuda nasional ini diharapkan semakin memperkooh eksistensi Polbangtan se-Indonesia dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) pertanian sebagai Job Creator dan Job Seeker.

Wisudawan Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun Akademik 2018/2019 sebanyak 179 orang dari Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan.

Dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019 bertempat di Auditorium Gedung F Kementerian Pertanian. Jurusan Penyuluhan Pertanian sebanyak 90 orang dan Jurusan Penyuluhan Peternakan sebanyak 89 orang

Data Lulusan mahasiswa Polbangtan Bogor berdasarkan hasil *Tracer Study* adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Data Lulusan mahasiswa Polbangtan Bogor berdasarkan hasil *Tracer Study*

PRODI	ALUMNI 2019							
	PNS	Serap Perkebunan	PWMP	PPL	Bekerja Bidang Lain (Guru)	CPNS	Studi Lanjut	Belum Bekerja
LUHTAN	3	20	58	0	0	0	9	0
LUHNAK	0	3	73	0	0	0	0	13
JUMLAH	3	23	131	0	0	0	9	13
JUMLAH TOTAL	179							

12. Bantuan Pemerintah dalam rangka peningkatan Kompetensi Kelompok Santri Tani Milenial

Berdasarkan Arahan Menteri Pertanian bahwa pengembangan potensi masyarakat milenial perlu menjadi fokus arah kebijakan pada tahun 2019. Kelompok Santri menjadi pilihan sasaran pengembangan awal karena para santri yang menjalani pendidikan agama di sebuah lembaga Pesantren pasti lebih mudah untuk pembentukan karakternya karena didampingi oleh Institusi masing-masing. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam untuk memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan moral agama sebagai pedoman hidup bermasyarakat, yang didalamnya mengandung beberapa elemen yang tidak bisa dipisahkan, yang antara lain tuan guru/kiai/ustadz sebagai pengasuh sekaligus pendidik, masjid sebagai sarana peribadatan sekaligus berfungsi sebagai tempat pendidikan para santri dan asrama sebagai tempat tinggal dan belajar santri. Pesantren pada saat ini selain melakukan aktivitas akademik keagamaan, juga melakukan kegiatan non

akademik seperti pengembangan kewirausahaan, sikap peduli pada lingkungan dan lain-lain. Terkait penumbuhan santri tani milenial dalam rangka regenerasi petani dan meningkatkan produktivitas pertanian, maka dibentuklah Kelompok Santri Tani Mileneal dan Pemerintah memberikan bantuan berupa Ayam masing-masing 500 ekor/kelompok, Bantuan Kandang, Pakan untuk masa 6 bulan, dan Obat-obatan. Polbangtan bogor diamanahi untuk mengawal 9 Kabupaten/Kota di Jawa Barat diantaranya Kab. Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta dan Kab. Indramayu dengan total Kelompok Santri Tani Milenial sebanyak 307 Kelompok. Sebelum dilakukan pembagian bantuan Polbangtan Bogor menyelenggarakan Bimtek mengenai budidaya ayam dan Cara Pemeliharaan sampai dengan pemasaran di masing-masing kabupaten/kota. Pasca penerimaan bantuan Polbangtan Bogor melakukan Monev berkala untuk memastikan bahwa bantuan tersebut tetap berkelanjutan dan menjadi tambahan pemasukan bagi masing-masing kelompok yang mendapatkan.

13. Pendampingan Mahasiswa

Pendampingan mahasiswa Polbangtan bogor dilakukan dalam rangka mendukung program kementerian pertanian pada upaya peningkatan produktivitas pertanian. Mahasiswa diturunkan ke lapangan yaitu mahasiswa tingkat III sebanyak 178 orang dengan pembagian :

- a. Pendampingan Mahasiswa dalam rangka LTT dan OPSIN sebanyak 80 orang selama 2 bulan dengan tujuan pengawalan program kementerian dalam rangka penambahan luas tambah tanam dan disinkronkan dengan optimalisasi pemanfaatan bantuan pemerintah berupa Traktor, Combine Harvester, Pompa Air dll untuk peningkatan produktifitas pertanian menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.
- b. Pendampingan Mahasiswa di Perbatasan Desa Badau, Semuntik, Sebindang, Seriang, dan Tajum Kalimantan Barat sebanyak 40 org selama 2 bulan. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah

Menjadikan wilayah perbatasan dalam hal ini Kabupaten Badau sebagai Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) Perbatasan Darat sebagai lumbung pangan dan sumber ekspor pangan yang digerakkan oleh Generasi Muda dan Pelaku Utama Pertanian. Jumlah Penyuluh yang kurang setiap desa dengan lokasi antar desa yang sangat jauh menyebabkan penerapan teknologi dalam budidaya tanaman maupun inovasi peternakan menjadi minim sehingga diperlukan peran mahasiswa penyuluhan dalam memberikan bimbingan agar minat masyarakat akan lebih muncul sehingga mereka terasa lebih dibantu khususnya dalam hal penerapan inovasi teknologi dalam budidaya tanaman tahunan, padi, tanaman hortikultura serta ternak ayam maupun babi. Pendampingan di daerah perbatasan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat terutama dalam mendorong Indonesia menjadi lumbung pangan dunia tahun 2045 yang dimulai dari penguatan sektor pertanian di wilayah perbatasan dan penguatan Ekspor ke negara tetangga.

- c. Pendampingan Kelompok Santri Tani Milenial di 8 Kabupaten sebanyak 58 org selama 2 bulan. Lokasi Pendampingan berada di Kab. Bogor, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Purwakarta dan Kab. Indramayu dengan total Kelompok Santri Tani Milenial sebanyak 307 Kelompok

Kegiatan Mahasiswa di lapangan diantaranya:

- Memberi penjelasan kepada KSTM tentang cara sanitasi kandang, pemberian vitamin dan obat-obatan.
- Memeriksa kandang ayam seperti : Disinfeksi, perbaikan alas kandang, pembuatan tempat pakan sederhana, peralatan makan dan minum dsb
- Memeriksa kondisi ayam dan memberikan pengobatan jika ada ayam sakit, bekerjasama dengan penyuluh/tenaga medik veteriner setempat.
- Memberikan motivasi untuk penumbuhan kelompok (KSTM)

14. Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian (PWMP)

Sesuai dengan arahan Menteri Pertanian melalui Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan visi menghasilkan Generasi Muda Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing maka setiap Polbangtan diwajibkan mencetak Wirausahawan-wirausahawan muda pertanian yang setelah menempuh masa pendidikan dapat mengimplementasikan hasil usaha yang dirintis selama perkuliahan di lokasi masing-masing. Pada tahun 2019 Polbangtan Bogor bersama dengan Perguruan Tinggi Mitra dan SMK-PP bekerja sama dalam mencetak wirausahawan muda pertanian sehingga menghasilkan beberapa kelompok PWMP diantaranya:

Tabel 21. Tabel PWMP Polbangtan Bogor dan Perguruan Tinggi Mitra Tahun 2019

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Pembimbing
Polbangtan Bogor	LBS PAS	budidaya dan pemasaran sayuran	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	PT. Agro Jamur Mandiri (AJM)	budidaya jamur merang	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Tjeh Farm	budidaya puyuh	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Tursanyid Farm	penggemukan domba	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Ar-Raihan Farm	penggemukan domba	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Etawa Farm	budidaya kambing dewasa	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Kang domba	penggemukan domba	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Juragan Domba	budidaya domba	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Ujung Kandang Farm	penggemukan domba	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Putra Garut Farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	Sumedang TM	Budidaya Hortikultura bawang merah	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Ruminans Farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	Prof.BERIMAN	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	halona farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	Duo Boss	distribusi telur ayam	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Wicaksono Farm	bebek pedaging	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	RPR Farm	budidaya ayam jantan	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Jamin Farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	One Farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	Swiss Van Java	penggemukan domba garut	Dr. Endang Endrakasih

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Pembimbing
Polbangtan Bogor	Aofarm	ayam broiler	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Saungdomba.ajwad	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	FatihFarm	Agroproduksi Semangka	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Our Farm	pengolahan hasil ternak	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Agri Fresh Company (AFC)	Agroproduksi Semangka	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Sekufu Farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	Ramoti Farm	penggemukan domba	Dr. Endang Endrakasih
Polbangtan Bogor	Dejavu	Pengolahan Sayuran	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Sobat lembur	budidaya pisang	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	BOF	pengolahan limbah kelapa	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Subrad	pengolahan susu	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Sinur Napinahan	penggemukan domba	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Jalu-ku	penggemukan domba	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Tani Manja	agroproduksi cabai merah	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Boga Urang	bunga potong	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Top Farm	budidaya ayam kampung	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Domba-Qu	penggemukan domba	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Al-Ma'arif Farm	penggemukan kambing	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Saung Sayur Sehat	hidroponik	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Delivery Farm	rumah potong ayam	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Butcher Shop	rumah potong ayam	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Halalan Thayyiban	rumah potong ayam	Wahyuningsih, S.ST., MP.
Polbangtan Bogor	Jaya Farm	penggemukan kambing	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Al-Fazza Ternak	penggemukan domba	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	STMJ (Sukses Ternak Maggot Juara) Farm	pakan ternak maggot	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Sadulur Sageutih	peternakan ayam buras	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Bos Domba	budidaya domba	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	Barokah farm	ayam potong	Robiah, S.ST.
Polbangtan Bogor	D'tani Susukan Berkah	agribisnis sayur sehat	Ir. Nazaruddin, MM
Polbangtan Bogor	Tani Maju	budidaya cabai kriting	Dr. Tri Ratna Saridewi
Polbangtan Bogor	Wargi Panggupay	produksi dan pemasaran hasil pertanian	Ir. Nazaruddin, MM
Polbangtan Bogor	Ternakita	penggemukan domba	Achmad Musyadar, SE., MM
Polbangtan Bogor	Ahli Domba	penggemukan domba	Ir. Nazaruddin, MM
Polbangtan Bogor	Agri Tani	toko pertanian	Ir. Nazaruddin, MM
Polbangtan Bogor	Hydroo Farm	hidroponik	Ir. Nazaruddin, MM
Polbangtan Bogor	MBC Group	budidaya ayam petelur	Ir. Nazaruddin, MM
Polbangtan Bogor	Tinu Tani Farm	budidaya asparagus	Ir. Nazaruddin, MM
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	KAWE	kopi, pertanian	Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	ASIK (Ayam Sehat Bebas Antibiotik)	peternakan ayam broiler, peternakan	Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P.
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	Jamur Rifda	budidaya jamur tiram	Dr. Warji, M.Si.

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Pembimbing
Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Keripik Vegan	pengolahan hasil pertanian	Dr. Warji, M.Si.
Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Think Milk	pengolahan hasil peternakan	Dr. Warji, M.Si.
Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Coffee-In	pengolahan hasil pertanian	Dr. Warji, M.Si.
Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Ceker Mercon Residen	pengolahan hasil ternak unggas	Dr. Warji, M.Si.
Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	Pandawa Agriedupreneurs	pengolahan & budidaya labu kuning	Feryanto, S.P., M.Si
Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	Hasanah Farm	budidaya jambu kristal & buah naga	Feryanto, S.P., M.Si
Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	Fleur de La Vie	pemasaran & jasa hortikultura	Feryanto, S.P., M.Si
Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	HAI DUCK	penggemukan dan telur bebek	Feryanto, S.P., M.Si
Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	Dawoon Tea	pengolahan teh	Feryanto, S.P., M.Si
Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor	EDAKU (Edamameku)	edamame	Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah
Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor	Centra Jamur Jampang	jamur tiram	Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah
Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor	The Avology	Aneka alpukat dan olahan segar	Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah
Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor	Rumah Macik	bunga dan urban farming	Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah
Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor	HF Florist	florikultur	Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah
Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	"Domba Dinar"	jasa ketering aqikah dinar	Ir. M. agus Setiana, MS.
Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	"Kandangku"	penggemukan domba	Ir. M. agus Setiana, MS.
Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Simpul Ternak Nusantara	pupuk organik	Ir. M. agus Setiana, MS.
Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Peternakan Sumber Jaya	feedlot dan breeding domba	Ir. M. agus Setiana, MS.

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Pembimbing
Bogor			
Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Agro Sahara Farm	breeding ulat hongkong & pengolahannya	Ir. M. agus Setiana, MS.
Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran	CIK MAY	cemilan aneka rasa berbagai camilan	Pandi Pardian, S.T., M.Ba.
Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran	HIDROPONIK WARUNG TANI	sayuran hidroponik	Pandi Pardian, S.T., M.Ba.
Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran	Ka Kebun	jamur tiram putih, pupuk baglog organik	Pandi Pardian, S.T., M.Ba.
Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran	Kebun Malika	membuat model pertanian berkelanjutan	Pandi Pardian, S.T., M.Ba.
Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran	Diubin	ubi jalar trader & usahatani	Pandi Pardian, S.T., M.Ba.
Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran	Breedom (Breeding Domba)	pembibitan domba garut	Dr. Ir. Linda Herlina, MP.
Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran	Baso Sehat	pengolahan daging menjadi baso	Dr. Ir. Linda Herlina, MP.
Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran	Domba Binangkit	pembibitan dan penggemukan domba	Dr. Ir. Linda Herlina, MP.
Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran	Anugrah Farm	pembibitan dan penggemukan domba	Dr. Ir. Linda Herlina, MP.
Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran	Usaha Ayam Kampung Kaka	pembibitan dan pembesaran ayam kampung	Dr. Ir. Linda Herlina, MP.
Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya	Larvamina 14	produksi pakan	Hendar Nuryaman, SP., MP.
Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya	Larvamina 15	produksi pakan	Hendar Nuryaman, SP., MP.
Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya	Malet Farm	produksi pakan	Hendar Nuryaman, SP., MP.
Politeknik Negeri Lampung	Pine Robusta Lampung	pengolahan & produksi kopi fermentasi	Dr. Ismayani Noer, S.P., M.Si.
Politeknik Negeri Lampung	Prebiotik Chicken Good	budiaya ayam sehat probiotik	Dr. Ismayani Noer, S.P., M.Si.
Politeknik Negeri Lampung	Mitra Organik Farm	mitra organik farm	Dr. Ismayani Noer, S.P., M.Si.
Pondok Pesantren Miftahul Jannah Bekasi	KRANGGAN FARM	penggemukan kambing dan domba	Asep Mustofa
Pondok Pesantren Miftahul Jannah Bekasi	KRANGGAN AQIQAH	ketering aqiqah	Asep Mustofa

Nama Instansi	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Pembimbing
SMK-PP Lembang	Cherry Farming SC	pengolahan produk pertanian	Kania Sari Dewi, S.TP
SMK-PP Lembang	Bumi Pomodori SC	pengolahan produk pertanian	Kania Sari Dewi, S.TP
SMK-PP Tanjungsari	Kelompok Hortikultura	budidaya cabai kriting	Suhara, SP.Gr
SMK-PP Tanjungsari	Kelompok Peternakan	penggemukan domba	Suhara, SP.Gr
SMK Negeri 63 DKI Jakarta	Agribisnis Pengolahan Hasil	pengolahan produk pertanian	Sellia Virgia Rahmawati, S.P.
SMK Negeri 63 DKI Jakarta	Agribisnis Tanaman Hias	produksi tanaman	Sellia Virgia Rahmawati, S.P.
SMK-PP Cikole	GALLUS - GALLUS	pemeliharaan broiler	Muhamad Lutfi Zakaria, S.Pt.
SMK-PP Cikole	BOS SONDAICUS	pemeliharaan sapi potong	Muhamad Lutfi Zakaria, S.Pt.

15. Penelitian Dosen

Keluaran dari kegiatan Penelitian Dosen Polbangtan Bogor adalah :

- a. Terlaksananya salah satu tri dharma perguruan tinggi, yaitu kegiatan penelitian Dosen Polbangtan Bogor;
- b. Terlaksananya kegiatan workshop *action research*, seminar pemaparan gagasan konsep penelitian dan workshop Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk memperkaya wawasan dosen;
- c. Terlaksananya kegiatan seminar proposal dan seminar hasil penelitian;
- d. Terlaksananya proses evaluasi substansi proposal dan hasil penelitian oleh reviewer sesuai dengan bidang keahlian;
- e. Tersedianya proposal penelitian dan laporan hasil penelitian dosen;
- f. Tersedianya draf publikasi jurnal (artikel) penelitian sesuai format penulisan jurnal pada umumnya;
- g. Termotivasinya Dosen untuk melakukan publikasi jurnal dari hasil penelitian yang diperoleh.
- h. Termotivasinya Dosen untuk berupaya publikasi pada jurnal terakreditasi atau jurnal bereputasi

Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang dilakukan oleh Polbangtan Bogor mendukung program-program yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, karena Polbangtan Bogor

merupakan salah satu pelaksana teknis Kementerian Pertanian. Penelitian terapan merupakan solusi dari suatu permasalahan bidang pertanian. Kementerian Pertanian telah menetapkan sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian tahun 2015 – 2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, tema penelitian yang dipilih pada tahun 2019 ini difokuskan pada komoditas Cabai dan Sapi Potong dan regenerasi petani. Aspek aspek budi daya, pasca panen dan pengolahan hasil dari cabai dan sapi potong, integrasi sapi dengan tanaman dan penguatan SDM pertanian menjadi fokus pada penelitian terapan tahun ini.

Kegiatan penelitian pada tahun 2019 ini diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang memiliki ISSN, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional. Selain itu dapat menjadi bahan prosiding pada seminar ilmiah tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Output kegiatan penelitian berupa laporan penelitian sebanyak 8 judul penelitian dan beberapa publikasi ilmiah. Judul Penelitian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif atau dalam pelaksanaannya dilakukan oleh tim dosen/peneliti yang dilaksanakan bersama-sama merupakan kolaborasi antara dosen bidang teknis-teknis, teknis-non teknis atau non teknis-non teknis. Rincian nama dosen dan judul penelitian kolaboratif Tahun 2019 sebagai berikut:

Table 22. Rincian Nama Dosen dan Judul Penelitian Kolaboratif Tahun 2019

.No.	Nama	Judul
I.	1. Dr. Drs. Lukman Effendy, M.Si 2. Dedy Kusnadi, SP., M.Si 3. Wida Pradiana, SP.,M.Si 4. Ait Maryani, SP., M.Pd 5. Ir. Maspur Makmudi, MM 6. Dr. Dayat, SP.,M.Si 7. Rudi Hartono, SST. MP	Percepatan Regenerasi Petani pada Komunitas Usahatani cabai di Kabupaten Garut Sub Judul: 1. Model Peningkatan Kapasitas 2. Model Peningkatan Minat

.No.	Nama	Judul
	8. Oeng Anwarudi, S.Pt., M.Si	3. Model Peningkatan Partisipasi
II.	1. Dr.Ir Yul Harry Bahar 2. Drs. Achdiyat, M.Pd 3. Yohanes Bayu Suharto, SP., M.Si 4. Annisa Nur Ichniarsyah, S.Tp	Kaji Terap Teknologi Penanganan Pasca Panen Cabe Rawit Merah (Capsicum Frutescens) melalui Proses Pengempaan dan Diversifikasi Pengelolaan Aneka Cabe
III.	1. Azhar, A.Pi, MM 2. Nawangwulan Widyastuti, SP, M.Si 3. Dr. Ir. Soesilo Wibowo, MS 4. Ir. Kusmiyati, MM 5. Erniati, S.Tp., M.Sc 6. Intan Kusuma Wardani, S.Tp, M.Si	Analisis Performa Pengelolaan Alsintan dalam Rangka Peningkatan Produksi Aneka Cabai di Provinsi Jawa Barat
IV.	1. Ir. Wasrob Nasruddin, MS 2. Dr. Ir. Dwiwanti Sulistyowati, M.Si 3. Achmad Musyadar, SE, MM 4. Dr. Tri Ratna Saridewi, S.Pi. M.Si 5. Ir Nazaruddin, MM 6. Dr.Ir. Thomas Widodo, M.Sc 7. Ir. M.Tasim Billah., M.Sc 8. Dr. Ir. Harniati, M.Sc 9. Endang Krisnawati, SP, MP 10. Wasissa Titi Ilhami, SP., M.Si 11. Bayu Adrianto, M.Si 12. Sri Hardanti, S.Si, M.Si	Pengembangan Agribisnis Cabai Mendukung perekonomian pedesaan Sub Judul 1. Introduksi Teknologi Budidaya dan Pengolahan Cabai 2. Introduksi Agribisnis Cabai off-farm
V.	1. Drs. Susilo, M.Si 2. Dr. Ir. Siswoyo, MP 3. Supriyanto, M.Si 4. Drs. Rizal krisna, M.Si	Pengembangan Sapi Potong dihubungkan dengan pendapatan petani di Kabupaten Sukabumi
VI.	1. Dr. Ir. Surachman Suwandi, MP 2. Dr. DyahGandasari, SP, MM 3. Wardani S.Pt, M.Si 4. Opik Ahmad Taopik, S.Pd 5. Rifa Rafiatu Sya'bani W, M.Si	Kaji Tindak Transformasi Kelembagaan Peternak dalam menumbuhkan Koorporasi (satu kasus pada poktan SPR sapi potong) Cinagarabogo Kabupaten Subang
VII	1. Dr. drh. Endang Endrakasih 2. Dr. Arif Nindyo Kisworo, S.Pt., M.Si 3. Alan Sugandi, S.Pt., M.Si 4. Ir. Kenedy Putra, M.Si 5. Ir. Sudradjat, M.Si 6. Lilis Suryanti, SP., M.Si	Kaliandra Merah (<i>Caliandra calothyssus</i>) sebagai Anthelmintic dan pengaruhnya terhadap performas produksi Sapi Potong

.No.	Nama	Judul
VIII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. drhmaya Purwanti, MS 2. drh. AuliaMiftakhur Rakman 3. Harry S.Pt., M.Si 4. Wahyuningsih, SST., MP 5. drh Kusuma Sri Handayani, M.Si 6. drh Debby Fadhilah Pazra 	Penentuan Kualitas Lingkungan dan Kesejahteraan Hewan untuk Pengembangan Industri Sapi Potong di Indonesia

Pelaksanaan penelitian di masyarakat pada umumnya dan perguruan tinggi khususnya belum diimbangi dengan publikasi hasil penelitian. Melalui publikasi hasil-hasil penelitian akan memberikan manfaat bagi penulis. Penulis akan mendapatkan masukan dan kesempatan untuk mengembangkan penelitian di masa mendatang. Belum berkembangnya budaya menulis masyarakat pada umumnya dan perguruan tinggi khususnya merupakan salah satu penyebab rendahnya publikasi hasil penelitian di Indonesia.

Politeknik Pembangunan Pertanian merupakan salah satu sekolah tinggi kedinasan yang melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dimana salah satunya adalah penelitian. Output yang diharapkan dari penelitian dosen Polbangtan Bogor salah satunya adalah artikel publikasi ilmiah. Jurnal yang dikelola Polbangtan Bogor adalah Jurnal Penyuluhan Pertanian dan Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis, yang diterbitkan dalam versi cetak dan online. Kedua jurnal tersebut diterbitkan dalam dua edisi, yaitu edisi Mei dan November untuk Jurnal Penyuluhan Pertanian serta edisi Juni dan Desember untuk Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis. Jurnal tersebut diharapkan dapat mewadahi artikel hasil penelitian baik yang dilakukan oleh dosen Polbangtan Bogor maupun oleh lembaga/institusi lainnya.

Publikasi Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis Vol 3 No 1 Juni 2019 dan Jurnal Penyuluhan Pertanian Volume 14 No 1 Tahun 2019 dengan rincian judul naskah adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Artikel Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis Vol 3 No 1 Juni 2019

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
1	Fitra Syawal Harahap , Hilwa Walida, Abdul Rauf, Iman Arman, Makruf Wicaksono	Evaluasi kesesuaian lahan tanaman pisang (musa acuminata colla) di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat	Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhan Batu, Sumatera Utara; Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara; Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2	Dwiwanti Sulistyowati	EFEKTIVITAS FORMULASI PUPUK DAN PEMANGKASAN PUCUK TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI CABAI MERAH	Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
3	Ikhwan Multida1, Mutia Sari, Siti Nurlita, Sudrajat	PENGARUH PENAMBAHAN FESES AYAM DALAM RANSUM TERHADAP PENINGKATAN BOBOT BADAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (AYAM KUB)	Mahasiswa Program Studi PPKH, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor; Dosen Jurusan Peternakan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
4	Yogi Abdul Ramdan, Sukmawati Utami; Endang Endrakasih	PENGOLAHAN SUSU MENJADI PRODUK SABUN SUSU SAPI INDIGOFERA ZOLLINGERIANA (GO-MILK SOAP) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK SAPI PERAH DI DAERAH PANGALENGAN BANDUNG SELATAN	Mahasiswa Program Studi PPKH, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor; Dosen Jurusan Peternakan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
5	Doni Abeng, Liza Ramadhani, Endang Endrakasih,	EKSTRAK JAHE (Zingiber officinale) DAN MADU (Mel) SEBAGAI PENGAWET ALAMISUSU PASTEURISASI	Mahasiswa Program Studi PPKH, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
	Robiah		Dosen Jurusan Peternakan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Tabel. 24. Artikel Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol 14 No 1 Mei 2019

No	Nama Penulis	Judul	Asal Instansi
1	Conny N Manoppo	POTRET PENYULUHAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEREMPUAN DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN DI SULAWESI UTARA	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Balitbangtan Sulawesi Utara
2	Josua Crystovel Pangihutan S, Doni Sahat Tua Manalu	HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PETANI DENGAN PENGGUNAAN PESTISIDA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT, JAWA BARAT	Magister Agronomi Konsentrasi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
3	Maspur Makhmudi, Chifayah Astuti	FUNGSI KELOMPOKTANI DALAM AKSESIBILITAS INOVASI TEKNOLOGI MUTU PAKAN TERNAK DOMBA DI WILAYAH KABUPATEN GARUT.	Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor; Dosen Fakultas Teknik Universitas Borobudur Jakarta.
4	Nofri Amin, Iwan Setiawan, Dini Rochdiani	FAKTOR PENDUKUNG KINERAJA PENYULUH PERTANIAN SWADAYA DALAM MENDORONG REGENERASI PETANI DI KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT	Mahasiswa Pascasarjana Universitas Padjadjaran; Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
5	Andriano, Achmad Musyadar, Kusmiyati	PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOKTANI DALAM PENERAPAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PADI SAWAH (<i>Oryza Sativa</i> <i>L.</i>) DI KECAMATAN LENGKONG KABUPATEN SUKABUMI	Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

16. Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembinaan Desa Mitra

Keluaran Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan Pembinaan Kelompok tani di Desa Mitra oleh Polbangtan Bogor ini adalah:

- a. Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Lemah Duhur
Terlaksananya kegiatan kaji tindak melalui tahap diagnosis, penyusunan rencana aksi, aksi dan evaluasi
- b. Terlaksananya Focus Group Discussion (FGD) dan Sosialisai Peran Balai Penyuluhan Pertanian sebagai Pusat Komando Strategi Pembangunan Pertanian
- c. Terlaksananya Sosialisai Peran Balai Penyuluhan Pertanian sebagai Pusat Komando Strategi Pembangunan Pertanian
Tersusunnya rumusan kesiapan 6 (enam) kabupaten/kota dalam persiapan pelaksanaan program konstatani.
- d. Terlaksananya kegiatan Pelatihan Petani Milenial
Terlaksananya acara Workshop Pertumbuhan Petani Milenial dalam Rangka Regenerasi Petani di Tingkat Sekolah mengundang TK, SD, dan SLTP yang berada di sekitar kampus Polbangtan Bogor.
- e. Terlaksananya Rapat Koordinasi Evaluasi Akhir Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian LTT-Opsin-Bekerja-KSTM-Korporasi Petani Dan Wilayah Perbatasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Desa Lemah Duhur oleh Dosen Polbangtan Bogor

Kebijakan Pembangunan Pertanian tahun 2015 – 2019 bertujuan untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan. Telah dilakukan berbagai upaya dalam melaksanakan kebijakan tersebut, antara lain melalui pemberdayaan terhadap sumber daya manusia pertanian pada kawasan sentra produksi komoditi strategis, yaitu yaitu padi, jagung, kedelai, tebu, kakao, cabai, bawang merah dan sapi potong, namun hasilnya belum seluruhnya sesuai harapan.

Permasalahan yang dihadapi pada umumnya adalah belum terwujudnya ragam, kualitas, kesinambungan pasokan, dan kuantitas yang sesuai dengan dinamika permintaan pasar. Selain itu dari sisi sumber daya manusia pertanian secara kuantitas terus mengalami penurunan dan kapasitas kelembagaan petani yang masih belum memadai.

Permasalahan-permasalahan yang menyebabkan kelembagaan petani dan kegiatan agribisnis belum optimal dilaksanakan diantaranya adalah ketimpangan dalam partisipasi masyarakat dalam menumbuhkembangkan kelembagaan tani dan kegiatan agribisnis. Partisipasi petani terhadap perubahan tersebut masih perlu bimbingan yang intensif.

Penguatan dan pengembangan struktur kelembagaan serta peningkatan produksi memerlukan pola yang dinamis dan sistemik. Untuk itu diperlukan kaji tindak dalam rangka membangun pola pemberdayaan terpadu untuk peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan pengembangan agribisnis yang dimulai dari tingkat desa. Keberhasilan ditingkat desa akan berdampak terhadap pembangunan nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kegiatan kajitindak pemberdayaan kelompok tani merupakan hal yang strategis.

Lokasi pemberdayaan dipilih berdasarkan tingkat keragaman kegiatan agribisnis, yaitu Desa Lemah Duhur, kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Kaji tindak ini bertujuan untuk memfasilitasi penguatan kapasitas kelompok tani secara partisipatif.

Upaya pemecahan masalah dilaksanakan dengan membangun Icon/Brand Kelompok dan Komoditas Usaha Bersama, dan Kebutuhan Materi Pemberdayaan secara partisipatif, sebagaimana tertera pada tabel 4.

Tabel 25. Penetapan Komoditi Unggulan dan Usaha Bersama

No	Nama Kelompok	Penanggung jawab	Icon/Brand kelompok (Demplot)	Komoditas Usaha bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bendungan	Dwiwanti S	Integrasi Sayuran dan Ternak	Padi-Sayuran-Domba
2	KWT Binuri	Lukman Effendy	Pengolahan Lele	KRPL

No	Nama Kelompok	Penanggung jawab	Icon/Brand kelompok (Demplot)	Komoditas Usaha bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Bina Mandiri	Wardani	Sayuran Sehat	Sayuran-Jagung-Domba
4	Sahaja Sejahtera	Dedy Kusnadi	Sayuran Sehat	Sayuran-Jagung-Domba
5	KTT Giat Sejahtera	Achmad Musyadar	Domba	Hidroponik (sayuran)/Domba-Lele
6	Insan Mandiri	Wasrob Nasruddin	Padi	Padi-Sayuran-Domba

Icon/Brand Kelompok dibentuk sebagai sarana pembelajaran dan berfungsi sebagai Demplot, sedangkan usaha bersama dipilih berdasarkan jenis usaha yang paling layak. Hasil identifikasi kebutuhan materi selama proses pembelajaran dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu penyuluhan, teknis komoditi, dan perencanaan usaha /pasar.

Pada kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan Sosialisasi Peran Balai Penyuluhan Pertanian sebagai Pusat Komando Strategi Pembangunan Pertanian dihasilkan Rumusan sebagai berikut:

Aspek Kebijakan : 1) Kostratani, harus merupakan program jangka panjang; 2) Dilaksanakan multi disiplin, perlu keterlibatan multi sektor, K/L/Pemda/Dudi; 3) Untuk jangka panjang perlu dibuat Undang-Undang Pertanian, turunan Undang-Undang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani; 4) Tidak ada aspek legal, apabila Penyuluh Pertanian ditarik ke Pusat. Disarankan Satminkal Administrasi Penyuluh Pertanian ditarik ke Provinsi; 5) Persiapan yang harus dilakukan dalam membangun Kelembagaan Ekonomi Petani, antara lain Penyiapan Sumberdaya Manusia, Penyiapan Modal Usaha, Regulasi Pemerintah; 6) Memberi peran khusus kepada Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan Kostratani; 7) Perlu penyamaan persepsi tentang peranan Balai Penyuluhan Pertanian; 8) Pembinaan kelembagaan, ketenagaan dan sistem kerja serta insentif Penyuluh Pertanian

Aspek Pelaksanaan Program : 1) Program Kostratani disusun bottom up dimulai perencanaan tingkat Desa. Tidak diseragamkan; 2) Reorientasi

Penyuluhan Petanian sebagai Pembangunan Pertanian; 3) Berorientasi dari hulu sampai hilir; 4) Kostratani, memberikan peluang regenerasi petani; 5) Perlu dibentuk forum media, untuk akselerasi penyebaran informasi; 6) Menggunakan big data, melalui cyber extension, data bersifat real time, konsumsi pemerintah dan investor; 7) Reward and Funishment bagi petugas; 8) Komando hanya berlaku bagi Aparatur Sipil Negara, sedangkan untuk petani dibangun sistem yang partisipatif; 9) Perbaiki sistem pengamanan aset yang ada di BPP ; 10) Pendekatan pelaksanaan Kostratani disesuaikan dengan kondisi setempat; 11) Optimalisasi rekrutmen Pwnyuluh Pertanian Swadaya ; 12) Sinergi dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

Aspek Manfaat Program: 1) Kostratani, membantu penyelesaian persoalan-persoalan petani saat ini, misal harga; 2) Kostratani membangun sistem komprehensif integral

Aspek Dampak Program : kesejahteraan petani

Keluaran Sosialisai Peran Balai Penyuluhan Pertanian sebagai Pusat Komando Strategi Pembangunan Pertanian dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Rumusan Hasil

No	Kabupaten/ Kota	Kelembagaan PP	Kesiapan Pelaksanaan BPP sebagai Kostratani	Usulan
1.	Kabupaten Sukabumi	Sudah terbentuk UPTD Balai Penyuluhan Pertanian di tingkat Kabupaten. Ditingkat Kecamatan ada UPTD Pertanian yang berfungsi sebagai fasilitasi Program dan BPP sebagai fungsi utama pendampingan/pemberdayaan petani. Fungsi UPTD Pertanian dan BPP komplementer.	1.Sudah melakukan sosialisasi Kostratani ke seluruh PP, 2.Sedang melakukan validasi data potensi Sda, SDM, dan kelembagaan tani	1.Review SE Kemendagri No. 520/2017, agar BPP bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten dan berkedudukan dibawah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten 2.Ada surat penguatan ke Kemendagri, tentang alokasi Dana Desa untuk pemberdayaan petani
2.	Kabupaten Bogor	Ditingkat Kabupaten, pelaksana fungsi PP berada di Dinas Pertanian TP, Hortikultura dan Perkebunan melalui Bidang PP. Sudah terbentuk UPT Pertanian	1.Sudah selesai dibangun 12 BPP sesuai standar 2.Penguatan sinyal internet di BPP	

No	Kabupaten/ Kota	Kelembagaan PP	Kesiapan Pelaksanaan BPP sebagai Kostratani	Usulan
		ditingkat Kecamatan yang berfungsi sebagai fasilitasi Program dan BPP sebagai fungsi utama pendampingan/pemberdayaan petani. Untuk memperkuat peran dan fungsi BPP, sedang disusun Peraturan Bupati.	melalui APBD 3.Penguatan daya listrik BPP dari 1300 Watt menjadi 6000 Watt	
3.	Kota Bogor	Ditingkat Kota, pelaksana fungsi PP berada di Dinas Pertanian melalui Bidang PP. Sudah terbentuk UPT Pertanian ditingkat Kecamatan yang berfungsi sebagai fasilitasi Program dan BPP sebagai fungsi utama pendampingan/pemberdayaan petani.	Aktivitas kegiatan PP berjalan lancar	
4.	Kabupaten Tangerang	Ditingkat Kabupaten, pelaksana fungsi PP berada di Dinas Pertanian melalui Bidang PP. Sudah terbentuk UPT Pertanian ditingkat Kecamatan yang berfungsi sebagai fasilitasi Program dan BPP sebagai fungsi utama pendampingan/pemberdayaan petani.	Sudah ada kegiatan optimalisasi BPP, melalui kegiatan renovasi 2 BPP, Demplot dan Updating SIMLUH	
5.	Kabupaten Karawang	Ditingkat Kabupaten, pelaksana fungsi PP berada di Dinas Pertanian melalui Bidang PP. Sudah terbentuk UPT Pertanian ditingkat Kecamatan yang berfungsi sebagai fasilitasi Program dan BPP sebagai fungsi utama pendampingan/pemberdayaan petani.	1.Pengadaan Drone melalui dukungan APBD, 2.Aktivitas Penyuluhan berjalan lancar	Pelatihan Pengoperasian Drone untuk Pertanian
6.	Kabupaten Bekasi	Ditingkat Kabupaten, pelaksana fungsi PP berada di Dinas Pertanian melalui Bidang PP. Sudah terbentuk UPT Pertanian ditingkat Kecamatan yang berfungsi sebagai fasilitasi Program dan BPP sebagai fungsi utama pendampingan/pemberdayaan petani.	Aktivitas Penyuluhan berjalan lancar	

17. Kerjasama Polbangtan Bogor dengan Lembaga/Instansi Lain

Tabel. 27 Kerjasama Polbangtan Bogor dengan Lembaga/Instansi Lain

No	Instansi	Nomor	Bidang Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama
1	Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal	290.3/SM.220/I.7/04/2017 521/1089.4/DISTAN/IV/2017	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bagi Mahasiswa Jalur Beasiswa Melalui Ikatan Dinas Utusan Daerah (BIDUD) Kabupaten Mandailing Natal Tahun Akademik 2017	2017-2021
2	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	570.1/SM.620/I.7/12/2017	Penyelenggaraan Pendidikan Pada Sekolah Tinggi Penyuluhan pertanian (POLBANGTAN) Bogor	2017-2022
3	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	570.2/SM.620/I.7/2017 B-5638/HK.220/H.9/12/2017	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor	2017-2022
4	PT. Pertani	570.3/SM.620/I.7/12/2017 283/Pert.D/HKP.30.1/2017	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor	2017-2022
5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	269/Hrt.240/I.7.2/6/2018 B.928/HK.220/H.3/6/2018	Penyelenggaraan Pendidikan serta Penelitian dan Pengembangan Hortikultura pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor	2018-2021
6	Balai Penelitian Ternak	02/SM.620/I.7/01/2018 B.008/HK.220/H.5.2/01/2018	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	2018-2023
9	Fakultas Kedokteran Hewan IPB	53.8/HK.230/I.7/08/2018 19/IT3.2/KS/2018	Penyelenggaraan program studi Kesehatan hewan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	2018-2023

BAB IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penyelenggaraan program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor pada tahun 2019, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Polbangtan Bogor pada umumnya dapat diselenggarakan dengan baik.
2. Penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Pendidikan dapat terlaksana dengan baik.
3. Polbangtan Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 168.195.525.000,- dan yang telah direalisasikan sebesar Rp. 162.444.465.205,- atau 96,58%.
4. Secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi program dan kegiatan Polbangtan Bogor pada tahun 2019 termasuk kategori efisien dengan rasio 1,09.
5. Jika dibandingkan, Nilai efisiensi capaian indikator kinerja Polbangtan dengan capaian keuangan adalah Ekonomis.

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan tahun 2019 terdapat beberapa kendala diantaranya :

1. Penyusunan Program Kerja yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar
2. Kurangnya koordinasi antar unit sebagai pelaksana kegiatan sehingga menghambat jalannya kegiatan
3. Kurangnya Koordinasi antara unit pelaksana kegiatan dengan bagian administrasi umum sehingga sering terjadinya keterlambatan pencairan anggaran untuk mendukung berjalannya kegiatan.
4. Survey CPCL beberapa kegiatan kurang maksimal sehingga sasaran tidak tepat
5. Beberapa Tender mengalami kegagalan sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan

6. Peningkatan DIPA karena adanya tambahan anggaran PEPI sehingga beban kerja bagian Keuangan dan Perlengkapan meningkat dan menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran tagihan penyedia dan melambatnya Realisasi Anggaran.

Rencana Tindak Lanjut, sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja memperhitungkan kebutuhan sasaran penerima manfaat sehingga penggunaan anggaran menjadi efektif dan efisien
2. Meningkatkan koordinasi antar unit terkait dalam persiapan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan
3. Pengusulan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan
4. Survey dilaksanakan dengan maksimal dan teliti agar penggunaan anggaran menjadi tepat sasaran
5. Mengevaluasi Persyaratan kualifikasi dalam tender jika terdapat hal yang kurang tepat
6. Meningkatkan kinerja unit kerja yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran pada PEPI.